

**THE EFFECT OF LIUIDITY, SOLVENCY AND PROFITABILITY ON THE  
VALUE OF THE COMPANY AT PT. INDAH KIAT PULP  
AND PAPER TBK**

**Oleh : Tiara Meldiany Putri**

Email: [Tiarameldianyputri@gmail.com](mailto:Tiarameldianyputri@gmail.com)

**Pembimbing: Ruzikna**

<sup>1</sup> Business Administration Student, Faculty of Social and Political Sciences,  
University of Riau

<sup>2</sup> Lecturers in Business Administration, Faculty of Social and Political Sciences  
Riau University Pekanbaru, Campus Bina Widya Km. 12.5 Simpang Baru,  
Pekanbaru 28293

**ABSTRACT**

*This research aims partially to test the effect of liquidity, solvency, and profitability on firm value. Where the independent variables in this study are liquidity, solvency and profitability and the dependent variables is the value of the company.*

*This research uses secondary data in the form of company financial reports and annual reports on annual reports of PT. Indah Kiat Pulp And Paper Year 2007-2018. The data analysis use simple linear regression analysis, multiple linear regression, coefficient of determination and T test test using SPSS 23 devices.*

*The analysis shows that the partial liquidity variable (t test) affect the value of the company at PT. Indah Kiat Pulp And Paper, partial solvency variabel (test t) negatively affect the value of the company at PT. Indah Kiat Pulp And Paper, profitability variabel (test t) does not affect the value of the company at PT. Indah Kiat Pulp And Paper.*

*Keywords: Likuidity, Solvency, Profitability, The Value of The Company*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Era globalisasi dan teknologi seperti saat ini dunia bisnis mengalami persaingan yang sangat ketat, Hampir semua kegiatan bisnis dipastikan menghadapi persaingan. Terlebih lagi bisnis yang berskala besar seperti perusahaan yang sudah *go public*. Hal itu sudah menjadi suatu persaingan yang harus dihadapi oleh perusahaan yang bersangkutan bila perusahaan ingin terus berada dalam posisi *leading* dan *survive* ditengah persaingan, baik dinegara sendiri maupun dalam persaingan di manca Negara. Untuk bisa perusahaan merebut posisi *leading*, maka perusahaan harus dapat menemukan kunci pertahanan dan menerapkannya dalam mengelola manajemen keuangan perusahaan.

Semakin meningkatnya persaingan usaha dan semakin rumit situasi yang dihadapi, perusahaan menuntut ruang lingkup dan peran seorang manajer keuangan untuk mampu menjalankan fungsinya didalam mengelola keuangan dengan benar dan seefisien mungkin. Untuk melihat ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan seorang manajer keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan, dapat dilihat dengan nilai dari perusahaan itu sendiri.

Menurut Fama dalam Pakpahan (2010) nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran dari investor, sehingga harga saham itu dapat dijadikan proksi nilai perusahaan. Nilai perusahaan itu sendiri mencerminkan asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya harga saham (Brigham dan Gapensi, 2006)

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham apabila harga saham yang dimilikinya meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka akan semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Harga saham dari setiap perusahaan itu tidaklah sama, harga saham dari tiap-tiap perusahaan berbeda. Setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga pasar sahamnya. Harga saham yang terlalu rendah dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik (Sindu, 2012). Namun apabila saham dalam perusahaan terlalu tinggi maka akan mengurangi kemampuan investor untuk membelinya dikarenakan harga saham yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan harga saham tersebut sulit untuk meningkat lebih tinggi lagi.

Fred Weston dalam Kasmir (2016) mengatakan rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Likuiditas sangat penting untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban pada pihak luar maupun didalam perusahaan.

Sartono (2011) mengatakan rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun panjangnya. Rasio solvabilitas mempermudah manajemen dan investor untuk memahami tingkat risiko struktur modal pada perusahaan melalui catatan atas laporan keuangan (Kasmir, 2016).

Pentingnya rasio solvabilitas, rasio ini dalam mengembangkan perusahaan diperlukan sumber pendanaan. Sumber pendanaan dapat diperoleh dari pinjaman atau modal sendiri. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana

aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan modal sendiri.

Dalam teori yang digunakan oleh Copeland, Weston, dan Shastri (2005) mereka mengatakan bahwa rasio *leverage* (solvabilitas) yang tinggi akan menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Mereka beranggapan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negative terhadap nilai perusahaan

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga menunjukkan ukuran tingkat keefektifan manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Hasil pengukuran menggunakan rasio profitabilitas dapat dijadikan bahan evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah mencapai target yang telah ditentukan apa tidak (Kasmir, 2016).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Amira dan Atmini, 2007). Adapun salah satu indikator yang penting bagi para investor dalam menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas sebuah perusahaan (Tandelilin, 2001).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memutuskan untuk mengambil judul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper”

### **Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian adalah “Bagaimana Pengaruh Rasio Likuiditas,

Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper”

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio likuiditas pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tahun 2007-2018
2. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio solvabilitas pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tahun 2007-2018
3. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tahun 2007-2018
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tahun 2007-2018
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tahun 2007-2018
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tahun 2007-2018

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau pada jangka waktu tertentu. Menurut Fahmi (2016). Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan tersebut.

Menurut Dwi Prastowo D dan Rifka Julianty (2008) laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan, kinerja dan posisi keuangan yang bermanfaat bagi

sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan menurut pendapat Munawir (2007) adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba-rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Informasi yang didasarkan pada analisis keuangan mencakup penilaian keadaan keuangan baik yang telah lampau, saat sekarang dan ekspektasi masa depan. Tujuan dari analisis ini untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah

Analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio untuk menilai kinerja dan status perusahaan (Sundjaja dan Barlian, 2003).

### Likuiditas

Fred Weston dalam Kasmir (2016), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2016), ada beberapa alat pengukuran yang bisa digunakan untuk mengukur rasio likuiditas:

#### 1. *Current Ratio* (CR)

Rumus yang digunakan untuk mengukur current ratio adalah:

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Asset)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}}$$

(Kasmir, 2016)

#### 2. *Quick Ratio* (QR)

Rumus yang digunakan untuk mengukur quick ratio adalah:

$$QR = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

(Kasmir, 2016)

Semakin tinggi tingkat persentase CR dan QR maka harga saham juga akan semakin naik karena perusahaan mampu memenuhi kebutuhan jangka pendek suatu perusahaan.

### Solvabilitas

Menurut Sartono (2011), rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Sedangkan didalam Kasmir (2016) menyatakan rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya.

Didalam rasio solvabilitas ada beberapa alat pengukuran yang digunakan. Analisis rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

(Hantono,2018)

## 2. Debt to Asset Ratio

*Debt to Asset Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

(Hantono, 2018)

Ketika persentase DAR dan DER itu tinggi maka perusahaan yang kegiatan operasionalnya menggunakan utang tidak menggunakan modal hal itu yang menyebabkan nilai perusahaan turun..

## Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2016).

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan.

## 1. Return on Equity (ROE)

Rumus untuk mencari return on equity (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Kasmir (2016)

## 2. Return on Asset (ROA)

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai *Return on Asset*, adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Kasmir (2016)

Semakin baik pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan maka prospek perusahaan di masa yang akan datang dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan semakin baik dimata investor.

## Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2009), nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang mencerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan pasar dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan sampai saat ini (Noerirawan, 2012).

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, dikarenakan memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan utama dari perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka juga akan meningkatkan kesejahteraan para pemilik perusahaan.

## Teknik Pengukuran Nilai Perusahaan

## PBV (*Price Book Value*)

Rasio ini menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (diatas) atau *undervalued* (dibawah) nilai buku saham tersebut (Fakhrudin dan Hadianto, 2010). Menurut Irham Fahmi (2015), rumus yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Dimana nilai buku per lembar saham dihitung dengan rumus:

$$BVS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar per Saham}}$$

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Menurut Kuncoro (2001) data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel (populasi), semua data merupakan variabel yang dapat diukur, data yang dapat dibedakan menjadi data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur dengan numeric (angka). Data kuantitatif yang digunakan berupa time series yaitu data yang telah disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder tersebut meliputi Laporan Keuangan Tahun 2007-2018 PT. Indah Kiat Pulp and Paper.

## Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Indah Kiat Pulp and Paper cabang perawang yang beralamat di Jl. Raya Minas – Perawang KM.26, Pinang Sebatang, Perawang, Pinang Sebatang, Tualang, Kabupaten Siak, Riau 28685. Lokasi ini merupakan tempat pengambilan data laporan keuangan PT. Indah Kiat Pulp and Paper.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder. Data tersebut diperoleh dari kantor PT. Indah Kiat Pulp and Paper cabang perawang yang beralamat di Jl. Raya Minas – Perawang KM.26, Pinang Sebatang, Perawang, Pinang Sebatang, Tualang, Kabupaten Siak, Riau.

## Analisis Data

### Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesa harus memenuhi asumsi klasik. Model dari data yang telah diuji asumsi klasik dan tidak terdapat permasalahan dapat dikatakan merupakan model yang baik dan terhindar dari rancu sehingga tidak terjadi keraguan dalam penelitian ini

### Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam metode regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

### Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji

apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya), (Ghozali, 2011). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

### Analisis Rasio Keuangan

#### 1. Rasio Likuiditas

##### a. Rasio Lancar (Current Ratio)

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Asset)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}}$$

##### b. Quick Ratio

$$QR = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

#### 2. Rasio Solvabilitas

##### a. Debt to Equity Ratio

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

##### b. Debt to Asset Ratio

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

#### 3. Rasio Profitabilitas

##### a. Return on Equity

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

##### b. Return on Asset

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

#### 4. Nilai Perusahaan

##### Price Book Value

##### PBV

$$= \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \times 100\%$$

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Priyatno, 2017).

Adapun rumus untuk menghitung persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut (Priyatno, 2017):

$$Y' = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana:

Y' = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y<sup>1</sup> yang didasarkan variabel X.

X = Variabel indenpen

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mempunyai range antara 0 sampai ( 0 < R<sup>2</sup> < 1). Semakin besar nilai R<sup>2</sup> (mendekati 1) maka berarti pengaruh variabel bebas secara serentak dianggap kuat dan apabila R<sup>2</sup> mendekati 0 (nol) maka pengaruh variabel terikat serentak adalah lemah.

Rumusnya adalah:

$$\text{Parsial: } R^2 = \frac{b(n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y))}{n\Sigma Y - (\Sigma Y)^2}$$

$$\text{Simultan: } R^2 = \frac{n(a\Sigma Y + b_1\Sigma X_1Y + b_2\Sigma X_2Y + b_3\Sigma X_3Y) - (\Sigma Y)^2}{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}$$

### Uji Hipotesis (Uji t) Parsial

Uji hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dugaan peneliti atau hipotesis. Langkah ini untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan peneliti secara linear (Priyatno, 2017). Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh antara variabel independen (likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

- t = Nilai  $t_{hitung}$
- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah banyak subjek
- $r^2$  = Koefisien determinasi

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Sederhana

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**  
**Likuiditas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.142	.209		-.682	.511
Likuiditas	.231	.087	.643	2.654	.024

Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$$Y^1 = a + bX$$

$$Y^1 = -0,142 + 0,231X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -0,142 artinya jika likuiditas (X1) nilainya merupakan 0, maka Nilai Perusahaan (Y) nilainya sebesar 0,231.
2. Koefisien regresi variabel likuiditas (X1) sebesar 0,231 artinya jika likuiditas mengalami kenaikan 1 satuan maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,231 satuan.

**Tabel 2**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Likuiditas**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.643 <sup>a</sup>	.413	.335	.23915	1.055

a. Predictors: (Constant), *likuiditas*

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan tabel II diperoleh nilai ( $R^2$ ) likuiditas merupakan 0,413 atau 41,3%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen likuiditas terhadap variabel dependen nilai perusahaan sebesar 41,3%. Variasi variabel independen yang digunakan dalam model likuiditas mampu menjelaskan sebesar 41,3% variasi variabel dependen (nilai perusahaan), sedangkan sisanya sebesar 58,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

**Tabel 3**  
**Hasil Hipotesis Parsial (Uji t) Likuiditas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,142	,209		-,682	,511
Likuiditas	,231	,087	,643	2,654	,024

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel III, hasil uji hipotesis t diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,654 dan tingkat signifikan sebesar 0,024 dan hasil  $t_{tabel}$  sebesar 2,26216. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,654 > 2,26216$ ) dan nilai signifikan  $0,024 < 0,05$ . Maka  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima yang artinya variabel likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Solvabilitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,414	,627		2,257	,048
Solvabilitas	-,004	,003	-,466	-1,664	,127

Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$$Y^1 = a + bX$$

$$Y^1 = 1,414 - 0,004X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1,414 artinya jika solvabilitas ( $X_2$ ) nilainya merupakan 0, maka nilai perusahaan ( $Y$ ) nilainya sebesar  $-0,004$ .
2. Koefisien regresi variabel solvabilitas ( $X_2$ ) sebesar  $-0,004$  artinya jika solvabilitas mengalami kenaikan 1 satuan maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,004 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif

antara solvabilitas dengan nilai perusahaan, semakin naik solvabilitas maka semakin turun nilai perusahaan.

**Tabel 5**  
**Hasil Koefisien Determinasi Solvabilitas**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	-,466 <sup>a</sup>	,217	,139	,27629	,931

a. Predictors: (Constant), solvabilitas

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan tabel V diperoleh nilai ( $R^2$ ) solvabilitas merupakan 0,217 atau 21,7%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen solvabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan sebesar 21,7%. Variasi variabel independen yang digunakan dalam model solvabilitas mampu menjelaskan sebesar 21,7% variasi variabel dependen (nilai perusahaan), sedangkan sisanya sebesar 78,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

**Tabel 6**  
**Hasil Hipotesis Parsial (Uji t) Solvabilitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,414	,627		2,257	,048
Solvabilitas	-,004	,003	-,466	-1,664	,127

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel VI, hasil uji hipotesis t diketahui  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,664$  dan tingkat signifikan sebesar 0,127 dan hasil  $t_{tabel}$  sebesar 2,26216. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-1,664 > -2,26216$ ) dan nilai signifikan  $0,127 < 0,05$ . Maka  $h_0$

ditolak dan  $h_a$  diterima yang artinya variabel solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**  
**Profitabilitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,291	,117		2,492	,032
Profitabilitas	,011	,010	,334	1,121	,289

Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$$Y^1 = a + bX$$

$$Y^1 = 0,291 + 0,011X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,291 artinya jika profitabilitas ( $X_3$ ) nilainya merupakan 0, maka nilai perusahaan ( $Y$ ) nilainya sebesar 0,011.
2. Koefisien regresi variabel profitabilitas ( $X_3$ ) sebesar 0,011 artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,011 satuan.

**Tabel 8**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Profitabilitas**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,334 <sup>a</sup>	,112	,023	,29428	,972

a. Predictors: (Constant), *profitabilitas*

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan tabel VIII diperoleh nilai ( $R^2$ ) profitabilitas merupakan 0,112 atau 11,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen profitabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan

sebesar 11,2%. Variasi variabel independen yang digunakan dalam model profitabilitas mampu menjelaskan sebesar 11,2% variasi variabel dependen (nilai perusahaan), sedangkan sisanya sebesar 88,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

**Tabel 9**  
**Hasil Hipotesis Parsial (Uji t) Profitabilitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,291	,117		2,492	,032
Profitabilitas	,011	,010	,334	1,121	,289

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel IX, hasil uji hipotesis t diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 1,121 dan tingkat signifikan sebesar 0,289 dan hasil  $t_{tabel}$  sebesar 2,26216. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,121 < 2,26216$ ) dan nilai signifikan  $0,289 > 0,05$ . Maka  $h_0$  diterima dan  $h_a$  ditolak yang artinya variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

## PENUTUP

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan mengenai likuiditas, yang dilihat dari *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR), bahwa nilai likuiditas yang diukur dengan indikator CR dan QR bahwa perusahaan masih kesulitan untuk membayar utang dalam menjalankan

- operasional perusahaan. Serta rata-rata likuiditas masih dibawah standar industry, artinya perusahaan masih dikatakan kurang sehat dalam mengatur porsi utang dan persediaan terhadap aktiva lancar dari suatu perusahaan.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan mengenai solvabilitas, yang dilihat dari *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) bahwa nilai solvabilitas yang diukur dengan DER dan DAR menunjukkan bahwa masih menggunakan hutang yang besar dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya. Serta rata-rata solvabilitas perusahaan masih diatas standar industri, yang artinya perusahaan masih kurang baik dalam mengatur porsi hutang dan modal sendiri untuk menjalankan operasional perusahaan.
  3. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan mengenai profitabilitas, yang dilihat dari *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA) bahwa nilai profitabilitas diukur dengan ROE dan ROA menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola modal dan aset secara efisien untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan bersih. Serta rata-rata nilai profitabilitas masih dibawah standar industri, artinya perusahaan masih dikatakan kurang baik dalam mengatur modal dan aset untuk memperoleh keuntungan.
  4. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan mengenai nilai perusahaan yang dilihat melalui *Price Book Value* (PBV) perusahaan belum mencapai standar industri. Hal ini menunjukkan bahwasanya prospek pertumbuhan perusahaan dalam keadaan tidak baik dikarenakan harga saham yang diperdagangkan perusahaan masih dibawah standar (*undervalued*).
  5. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dengan menggunakan uji statistik yaitu pengujian hipotesis uji t variabel likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper yang dimana nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Hal ini juga menunjukkan bahwasanya PT. Indah Kiat Pulp and Paper harus memenuhi atau membayar kewajibannya yang sudah jatuh tempo.
  6. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dengan menggunakan uji statistik yaitu pengujian hipotesis uji t variabel solvabilitas memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper yang dimana nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwasanya perusahaan harus mampu mengatur porsi hutang dan modal sendiri untuk menjalankan operasional perusahaan.
  7. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dengan menggunakan uji statistik yaitu pengujian hipotesis uji t variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper yang dimana nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwasanya perusahaan harus mampu mengatur modal dan aset untuk memperoleh keuntungan.

## SARAN

Adapun yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya PT. Indah Kiat Pulp and Paper dapat memperhatikan lagi komposisi hutang itu sendiri. Jika komposisi hutang berlebihan maka akan terjadinya penurunan kepercayaan investor untuk menanamkan modal di perusahaan, dan apabila PT. Indah Kiat lebih memperhatikan komposisi hutangnya maka akan menimbulkan nilai baik pada perusahaan.
2. Sebaiknya PT. Indah Kiat Pulp and Paper dapat lebih menjaga kestabilan laba yang dimiliki perusahaan agar investor percaya bahwa perusahaan mampu mengelola laba yang dimiliki dengan baik dan mampu mempertahankan kualitas perusahaan sehingga investor tidak ragu untuk menanamkan modalnya di perusahaan.
3. Sebaiknya PT. Indah Kiat Pulp and Paper lebih memperhatikan lagi nilai perusahaan agar tetap stabil, sehingga investor dan pihak luar lainnya menilai baik kinerja perusahaan dan yakin menanamkan modalnya perusahaan, nilai perusahaan ini menjadi sesuatu yang penting bagi suatu perusahaan karena merupakan ukuran dimana perusahaan bisa dikatakan baik atau tidak baik dan bisa dikatakan maju.
4. Dari hasil uji regresi linier likuiditas pada variabel likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper. Berdasarkan data variabel likuiditas pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper dimana perusahaan mengalami fluktuasi selama tahun 2007-2018. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan lagi penggunaan utang terhadap aktiva agar perusahaan tersebut lebih stabil dalam pengelolaan kewajibannya.
5. Dari hasil uji regresi linier solvabilitas pada variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper. Berdasarkan data variabel solvabilitas pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper dimana perusahaan mengalami fluktuasi selama tahun 2007-2018. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan lagi penggunaan modal terhadap utang yang digunakan pada saat itu. Alahkah baiknya perusahaan tetap menggunakan hutang untuk melakukan ekspansi pada perusahaan tetapi tidak sampai hutang tersebut menjadi besar. Perusahaan harus mengontrol penggunaan hutang pada jangka waktu tertentu
6. Dari hasil uji regresi linier profitabilitas pada variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper. Berdasarkan data variabel profitabilitas pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper dimana perusahaan mengalami fluktuasi selama tahun 2007-2018. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan lagi laba perusahaannya, agar laba tersebut stabil dan membuat para investor selalu ingin menanamkan modalnya diperusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Kuncoro. 2011. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Asumsi Klasik, Cetakan Pertama*. Bandung: Alfabeta
- Angga Eka Aditya, Mohammad. 2015. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal STIE Perbanas Surabaya.

- Brigham, Eugene F. dan L.C. Gapenski. (2006). *Intermediate Financial Management. 7 th edition*. Seaharbor Drive : The Dryden press
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Jakarta: Salemba Empat
- 
- \_\_\_\_\_. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essensial of Financial Management, Edisi 11, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. 2007. *Kepemilikan Manejerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.9 No.1 Hal 1-8*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Desmi Awulle, Irma, dkk. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Institutional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*, Jurnal EMBA Vol. 6 No.4
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Latihan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Fakhrudin dan Hadiano, Sopian. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal, Buku Satu*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hantono. 2018. *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harmdika Putri, Rachmalia. 2016. *Pengaruh Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 32 No.2*
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Tahun 2009*. Jakarta: Salemba Empat
- Indriyani, Eka. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Ilmu Akuntansi Vol.10 No.2*
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali pers.

- \_\_\_\_\_. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lihan Rini Puspo Wijaya dan Bandi Anas Wibawa. 2010. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Jakarta: Salempa Empat
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4 Cetak Keempat belas*. Yogyakarta: Liberty.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Murhadi, Dr. Werner. 2009. *Analisis Saham Pendekatan Fundamental*. Jakarta: PT. Indeks
- Murti, B. 2011. *Uji Validitas dan Reliabilitas Pengukuran*. Surakarta: Institute of Health Economic And Policy Studies (IHEPS) Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Noerirawan, Ronni, dkk. 2012. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Vol.1 No.2 Hal.4
- Oktaria, Bulan. 2017. *Pengaruh Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, Vol.1 No.1
- Pakpahan, Rosma. 2010. *Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Perusahaan dan Kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan*, jurnal ekonomi keuangan, perbankan dan akuntansi vol.2, no.2
- Prastowo D, Dwi dan Julianty, Rifka. 2008. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik*. Yogyakarta: MediaKom
- Priyatno, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2000. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2017. *Statika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sundjaja, R.S. dan Barlian, I. 2003. *Manajemen Keuangan, Edisi Kelima*. Jakarta: Linterata Lintas Media
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsuddin, Lukman. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi terbaru, Cetak ketujuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: PT.BPFE

\_\_\_\_\_. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: PT.BPFE

Winda Anzlina, Corry. 2013. *Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property di BEI tahun 2006-2008*, Jurnal Ekonomi Vol. 16 No.2

Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Denpasar : Udayana University Press.

Yansi Rinnaya, Ista, dkk. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendaanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)*. *Journal of Accounting* Vol.2, No.2